

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Tingkat Pengangguran Terbuka tidak berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2010-2020. Hal ini disebabkan masyarakat yang didominasi angkatan kerja yang baru saja menamatkan pendidikan dan sedang berusaha mendapatkan sebuah pekerjaan, serta angkatan kerja ini masih hidup dengan kedua orang tua atau anggota keluarga lainnya yang pendapatannya masih stabil untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
2. Pendidikan angka melek huruf tidak berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2010-2020. Hal ini disebabkan pola pikir masyarakat yang berpikiran bahwasanya mereka masih tetap bisa bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dari pekerjaan utama mereka sebagai seseorang petani tanpa bisa harus bisa membaca atau menulis.
3. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2010-2020. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima oleh masyarakat masih belum stabil untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang mereka butuhkan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang belum dirasakan menyeluruh oleh seluruh masyarakat di Kabupaten Nganjuk. Dan juga disebabkan oleh pandemi covid-19 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi di beberapa sektor terhambat.

4. Pertumbuhan Penduduk berpengaruh terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Nganjuk. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang belum merata di beberapa wilayah di Kabupaten Nganjuk. Program-program pemerintah seperti keluarga berencana dan pernikahan dini belum tersosialisasikan dengan baik ditengah masyarakat yang berdampak pada angka kelahiran dan kematian yang tidak stabil.

## **5.2.Saran**

1. Pemerintah Kabupaten Nganjuk diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh lapangan pekerjaan.
2. Pemerintah juga harus bisa mengubah pola pikir masyarakat bahwa pentingnya untuk bisa membaca dan menulis guna kehidupannya selanjutnya tanpa melihat pekerjaan masyarakat itu apa.
3. Ketidakmerataan distribusi pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Nganjuk hanya terjadi di sektor tertentu saja menyebabkan tidak dapat mengurangi jumlah penduduk miskin. Sehingga diharapkan pertumbuhan ekonomi harus dipastikan berlangsung pada sektor-sektor yang berpengaruh langsung terhadap penduduk miskin.
4. Pemerintah diharapkan tetap fokus dalam menstabilkan pertumbuhan penduduk dengan melakukan sosialisasi mengenai program keluarga berencana dan pernikahan dini untuk menurunkan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Nganjuk.